

PERAN ASET DAN PROSES DALAM PEMBENTUKAN KINERJA DAYA SAING UKM SEPATU DI SURABAYA

Andhy Setyawan
Henrycus Winarto Santoso
Universitas Surabaya

ABSTRACT

Small and medium enterprises (SMEs) have an important role and strategic development. A healthy growth of SMEs will be a competitive advantage for developing countries to be able to survive and move forward in the competitive dynamics in the era of globalization. This study aims to examine the performance of the competitiveness of SMEs shoes on the Surabaya region through Asset approach - Process - Performance (APK). Based on the results of the regression analysis, found that the positive effect of SME assets in process, and the process is also a positive effect on performance.

Keywords : *Small medium enterprise, competitive advantage, asset in process, process, performance*

PENDAHULUAN

Saat ini telah diakui bahwa usaha kecil dan menengah memiliki peran vital dan strategis dalam pembangunan baik di negara maju maupun di negara berkembang. Peran penting tersebut khususnya dalam perspektif kesempatan kerja dan sumber pendapatan bagi kelompok miskin, distribusi pendapatan dan pengurangan kemiskinan, serta dalam pembangunan ekonomi (Tambunan, 2008). Persoalannya, dipasar dalam negeripun UKM banyak mengalami kesulitan untuk bisa berkembang, apalagi untuk level pasar global. Hal ini disinyalir karena masih rendahnya daya saing UKM dalam negeri. Padahal, dalam era global saat ini sukses tidaknya usaha bisnis akan sangat tergantung pada daya saing usaha.

Guna mewujudkan UKM yang mampu tumbuh dan berkembang sebagai usaha yang tangguh dan mandiri, telah diamanatkan dalam Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang usaha mikro, kecil, dan menengah, bahwa perlu langkah-langkah pemberdayaan bagi UKM.

Untuk menjalankan amanat tersebut, pemerintah Kota Surabaya dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2006-2010 telah menetapkan pengembangan koperasi, usaha mikro kecil dan menengah sebagai salah satu dari delapan misi pembangunan untuk mewujudkan Visi Surabaya Cerdas dan Peduli (ILPPD Kota Surabaya ,2010). Santoso (2011), dalam risetnya menunjukkan adanya beberapa indikator dari daya saing usaha kecil di Kota Surabaya berdasarkan persepsi pemilik usaha. Indikator dari daya saing usaha kecil dapat dijadikan acuan dan bahan pertimbangan dalam menentukan

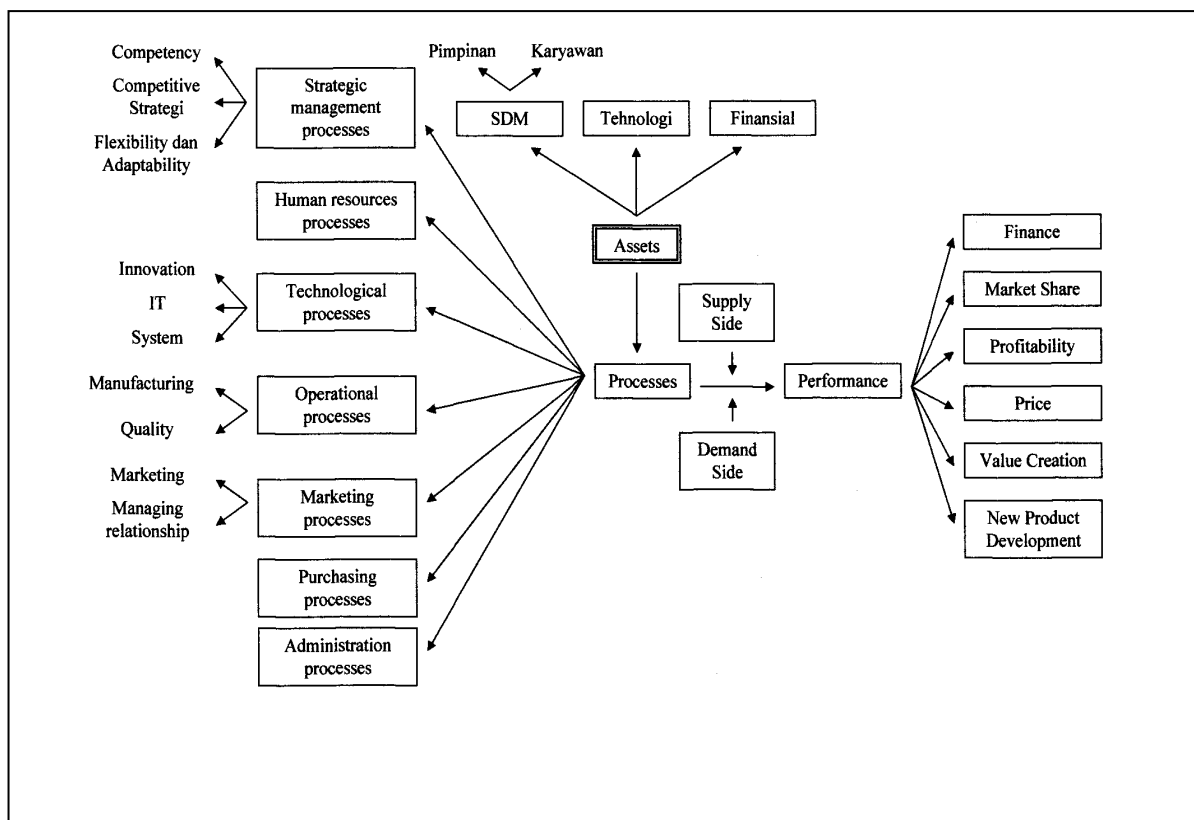
strategi yang tepat untuk pemberdayaan khususnya peningkatan daya saing usaha kecil di Kota Surabaya.

Merujuk pada indikator-indikator daya saing UKM tersebut (Santoso, 2011), penelitian ini bertujuan menguji daya saing UKM sepatu di wilayah Surabaya. Secara khusus ingin dilihat apakah daya saing UKM Sepatu di wilayah Surabaya dapat dianalisis dengan pendekatan kerangka konseptual APK.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep daya saing (*Competitiveness*) berasal dari bahasa Latin: *Competer*, yang secara sederhana bermakna sebagai kemampuan bersaing. Law (2009) mendefinisikan daya saing sebagai kemampuan suatu organisasi untuk dapat memenangkan persaingan dari para pesaingnya.

Daya saing dapat dilihat secara parsial maupun secara komprehensif. Secara parsial daya saing dilihat dari sudut pandang aspek atau faktor tertentu sedangkan secara komprehensif daya saing dilihat dari seluruh faktor daya saing tersebut secara bersama-sama.



Gambar 1. Model penelitian

Penelitian ini didasarkan pada model penelitian Ambastha dan Momaya (2004), yang mana juga diadaptasi pada penelitian Santoso (2011). Daya saing UKM dioperasionalkan dengan menggunakan pendekatan APK. Pendekatan APK muncul sebagai gagasan yang mengintegrasikan berbagai sumber daya yang kemudian mengalami proses dan selanjutnya menghasilkan kinerja sebagai suatu kesatuan ukuran daya saing (Momaya, 1998; Shee, 2002).

Dengan pendekatan APK, bila diinginkan, dapat dihasilkan suatu peta yang oleh Feurer dan Chaharbagi (1994: 49) disebut sebagai “*Competitive Position Map*”. Dengan *Competitive Position Map* dapat diketahui posisi relatif baik kelemahan ataupun kekuatan suatu unit usaha terhadap para pesaingnya dari seluruh aspek yang membentuk daya saing usaha secara keseluruhan. Selanjutnya hal ini akan mampu memberikan petunjuk mengenai bagaimana mengintegrasikan strategi untuk meningkatkan daya saing dari unit usaha tersebut.

Berdasarkan kerangka APK yang disajikan pada Gambar 1, hipotesis penelitian yang diuji sebagai berikut

Hipotesis

Hipotesis pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

H1: Aset yang dimiliki UKM akan berpengaruh positif pada proses.

H2: Proses berpengaruh positif kinerja UKM.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini berada dalam area filosofi penelitian *positivism* (Saunders *et al.*, 2009: 113; Neuman, 2011: 95). Dalam area penelitian *positivism*, peneliti bekerja dengan mengamati realitas sosial yang ada sampai menemukan suatu bentuk kesimpulan atau hukum tertentu yang dapat digeneralisasi. Strategi penelitian meliputi observasi realitas sosial, membangun hipotesis berdasar teori yang ada, mengumpulkan data yang akurat untuk menguji hipotesis, yang mana hasil pengujian hipotesis akan mengantarkan pada konfirmasi maupun pengembangan teori di masa mendatang. Berdasarkan strategi yang digunakan, penelitian *positivism* merupakan bentuk pendekatan penelitian yang bersifat deduktif (Saunders *et al.*, 2009: 124).

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan hubungan kausalitas *explanatory* melalui teknik pengumpulan data secara survei dalam dimensi waktu yang bersifat *cross-sectional* (Cooper & Schindler, 2011: 140; Neuman, 2011: 26). Penelitian bersifat *cross-*

sectional, karena responden penelitian diobservasi dalam suatu saat tertentu dan pengukuran terhadap variabel-variabel dilakukan pada saat penelitian.

Teknik *purposive sampling* digunakan untuk memperoleh responden sebanyak 25 UKM yang bergerak dalam produksi sepatu. Responden merupakan pimpinan atau orang yang dianggap layak mewakili UKM yang bergerak pada produksi sepatu di wilayah Surabaya. Semua responden mengisi *self administered questionnaire* dan mengembalikan dengan informasi secara lengkap sesuai dengan instruksi dalam kuesioner tersebut.

Pengukuran variabel penelitian yang meliputi variabel asset, proses, dan kinerja diadaptasi dari penelitian Szerb dan Terjesen (2010). Pengukuran dari masing-masing indikator pernyataan menggunakan skala numerik 1-5. Selanjutnya, dalam proses olah data dilakukan transformasi dari skala numerik menjadi skala interval.

Setelah melalui tahap validitas dan reliabilitas, maka analisis akan dilanjutkan dengan analisis regresi untuk menguji hipotesis penelitian.

PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil analisis regresi dari data daya saing UKM yang bergerak pada produksi sepatu ditampilkan pada Tabel 1 berikut ini

Tabel 1. Hasil Regresi

Variabel Independen	Variabel Dependen						Keterangan
	Proses			Kinerja			
	β	Sig.	R ²	β	Sig.	R ²	
Aset	0,735	0,000	0,540				H1 terdukung
Proses				0,608	0,001	0,369	H2 terdukung

Merujuk pada hasil analisis regresi yang ditampilkan pada Tabel 1, terlihat bahwa semua hipotesis yang diuji dalam penelitian terdukung data penelitian (H1 dan H2). Artinya, data penelitian menunjukkan bahwa daya saing UKM produk sepatu memenuhi kerangka konsep daya saing dengan pendekatan APK yang diusulkan oleh Ambastha dan Momaya (2004).

Aset berpengaruh positif dan signifikan pada proses yang dilakukan UKM ($\beta = 0,735$; sig. = 0,000 < 0,05). Selanjutnya, proses juga berpengaruh positif dan signifikan pada kinerja UKM produk sepatu ($\beta = 0,608$; sig. = 0,001 < 0,05). Dengan demikian daya saing UKM sepatu sangat bergantung pada aset yang dimiliki serta ditunjang oleh proses yang

dilakukan dalam UKM

KESIMPULAN

Berdasarkan pemaparan sebelumnya, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa peran aset terlihat nyata dan bermakna pada proses yang dilakukan oleh UKM produk sepatu. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa proses berpengaruh positif dan bermakna pada kinerja UKM produk sepatu. Dengan demikian, kinerja UKM sepatu akan meningkat apabila dua indikator yang mempengaruhinya juga meningkat, yaitu aset dan proses.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambastha, A., K. Momaya .2004. Competitiveness of Firms : Review of Theory, Frameworks and Models, Singapore Management Review, Vol. 26, No. 1; First half 2004, pp. 45-61.
- Cooper, D. R., & Schindler, P. S. 2011. *Business research methods* (11th ed.). New York, NY: McGraw-Hill.
- Kota Surabaya.2005, Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kota Surabaya Tahun 2006 - Tahun 2010.
- Kota Surabaya. 2010, ILPPD Kota Surabaya Tahun 2010.
- Law, J. 2009. A Dictionary of Business and Management .Oxford University Press. <http://www.oxfordreference.com/views/ENTRY.html.subview-Mainentry-t18.e1333>>
- Momaya, K. 1998. "Evaluating International Competitiveness at the Industry Level", *Vikalpa*, vol 23, No. 2, April-June.
- Neuman, W. L. 2011. *Social research methods: Qualitative and quantitative approaches* (7th ed.). Boston, MA: Pearson Education, Inc.
- Santoso, HW. 2011. Identifikasi Indikator Daya Saing Usaha Kecil Di kota Surabaya, Disperdagin Kota Surabaya.
- Saunders, M., Lewis, P., & Thornhill, A. 2009. *Research methods for business students* (5th ed.). Pearson Education Ltd.
- Sekaran,Uma.1992."Research Methods for Business : A Skill Building Approach" ,2nd edition, John Willey & Sons inc, New York ,USA
- Shee, H .2002. "Competitiveness through Technological Excellence: A Case of Indian Software Industry", A Doctoral Research, Dept. of Management Studies, IIT Delhi India.
- Szerb, L and S. Terjesen .2010. "Measuring The Competitiveness of Small Business", http://www.kmu.unisg.ch/rencontres/Renc2010/Topics_2010.
- Tambunan .2008. "Ukuran Daya Saing Koperasi dan UKM", <http://www.kadin-indonesia.or.id/enm/images/dokumen/KADIN-98-3000-21072008.pdf>.
- Wang .2005. "Measuring Performance in Small and Medium Sized Family Businesses", Working Paper 28th National Conference, Institute for Small Business & Entrepreneurship, UK.